

TESIS

**PERTANGGUNG JAWABAN IBU PENGIDAP
GANGGUAN JIWA PASCA NIFAS
(*POSTPARTUM DEPRESSION*) YANG
MELAKUKAN TINDAK PIDANA KEPADA
ANAKNYA**



Oleh

HAIFA

NIM. 2320215320123

**PROGRAM MAGISTER HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN
2025**

**PERTANGGUNG JAWABAN IBU PENGIDAP GANGGUAN
JIWA PASCA NIFAS (*POSTPARTUM DEPRESSION*) YANG
MELAKUKAN TINDAK PIDANA KEPADA ANAKNYA**

TESIS

Untuk Memperoleh Gelar Magister
Dalam Program Magister Hukum Fakultas Hukum
Universitas Lambung Mangkurat

Diajukan oleh

HAIFA
NIM. 2320215320123

**PROGRAM MAGISTER HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN
Juli 2025**

Judul Tesis : Pertanggung Jawaban Ibu Pengidap Gangguan Jiwa Pasca Nifas
(*Postpartum Depression*) Yang Melakukan Tindak Pidana Kepada
Anaknya
Nama : Haifa
NIM : 2320215320123

**Disetujui,
Komisi Pembimbing
Pembimbing Utama**



**Dr. H. Ahmad Syaufi, S.H., M.H.
NIP. 197202081 99903 1 004**

Diketahui,

**Koordinator Program Magister Hukum
Universitas Lambung Mangkurat**



**Dr. H. Ahmad Syaufi, S.H., M.H.
NIP. 197202081 99903 1 004**

**Dekan Fakultas Hukum
Universitas Lambung Mangkurat**



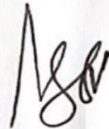
**Dr. Achmad Faishal, S.H., M.H.
NIP. 197506152 00312 1 001**

Tanggal Lulus :

Tanggal Wisuda :

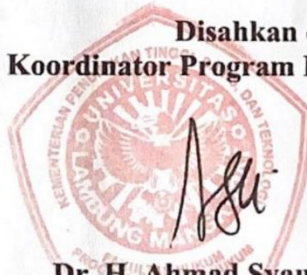
**Tesis ini
Telah Diperiksa dan Disetujui
Pada Tanggal 8 Juli 2025**

Pembimbing



**Dr. H. Ahmad Syaufi, S.H., M.H.
NIP. 1972020819990311004**

**Disahkan oleh
Koordinator Program Magister Hukum**



**Dr. H. Ahmad Syaufi, S.H., M.H.
NIP. 1972020819990311004**

**Diketahui oleh
Dekan Fakultas Hukum
Universitas Lambung Mangkurat**



**Dr. Achmad Faishal, S.H., M.H.
NIP. 19750615002003121001**

Tesis Ini Telah Dipertahankan
Di Depan
Sidang Panitia Penguji Tesis
Pada Tanggal 8 Juli 2025

Susunan Panitia Penguji Tesis

Ketua	: Dr. Diana Haiti, S.H., M.H.
Sekretaris	: Dr. H. Mispansyah, S.H., M.H.
Anggota	: Dr. H. Ahmad Syaafi, S.H., M.H.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis dan gelar akademik ini penulis persembahkan sepenuhnya kepada dua orang hebat dalam hidup penulis, Ayahanda dan Ibunda. Bapak H. Zulkifli Effendi dan Ibu Hj. Masturiah Keduanya lah yang membuat segalanya menjadi mungkin sehingga bisa sampai pada tahap di mana tesis ini akhirnya selesai. Terima kasih atas segala pengorbanan, nasihat dan doa baik yang tidak pernah berhenti di berikan. Pencapaian ini adalah persembahan istimewa dari saya untuk Ayahanda dan Ibunda tercinta.

Untuk orang-orang terkasih Guru, Dosen, Suami, Anak-anak, keluarga, serta teman-teman atas doa, dukungan semangat, dan motivasi yang diberikan kepada penulis.

Penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas seluruh kebaikan yang tak ternilai yang telah diberikan selama ini kepada penulis

“Entah nantinya akan berkarir atau berumah tangga, seorang perempuan wajib berpendidikan tinggi, karena ia akan menjadi ibu dan ibu yang cerdas akan menghasilkan anak-anak yang cerdas”
-Dian Sastrowardoyo-

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Haifa
NIM : 2320215320123
Program Studi : Magister Hukum
Konsentrasi Hukum : Sistem dan Peradilan Pidana

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri;
2. Dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka dan bebas dari plagiatisme.

Apabila di kemudian hari atau dapat dibuktikan tesis ini hasil jiplakan sebagaimana dimaksud di atas, maka bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Banjarmasin, 8 Juli 2025

Yang membuat pernyataan,



HAIFA

NIM. 232021520123

HAIFA. 2025. PERTANGGUNG JAWABAN IBU PENGIDAP GANGGUAN JIWA PASCA NIFAS (*POSTPARTUM DEPRESSION*) YANG MELAKUKAN TINDAK PIDANA KEPADA ANAKNYA. Program Magister Hukum, Program Pascasarjana Universitas Lambung Mangkurat. Pembimbing: Dr. Ahmad Syaufi, S.H., M.H. 102 halaman.

RINGKASAN

Postpartum depression adalah penyakit kejiwaan yang sangat berbahaya untuk lingkungan sekitar pelaku, terutama untuk anak pelaku sendiri karena pengidap *postpartum depression* cenderung menyakiti anaknya sendiri untuk melampiaskan rasa depresinya, ditambah sang anak belum mampu melakukan pembelaan pada saat disiksa oleh ibunya. Rasa depresi ini jika dibiarkan dan tidak ditangani oleh ahlinya, maka akan sangat berbahaya. Jika memang ibu tersebut terbukti mengalami gangguan psikologis, maka dapat ditentukan apakah sebuah keputusan yang tepat dengan hanya menghukumnya menggunakan ketentuan pidana tanpa memberikan fasilitas kesehatan jiwa untuk memulihkan kondisi kejiwaannya.

Permasalahan yang diteliti dalam tesis ini adalah bagaimana ketentuan hukum mengenai ibu pengidap gangguan jiwa pasca nifas (*postpartum depression*) yang melakukan tindak pidana kepada anaknya? Kemudian juga mempertanyakan mengenai bagaimana konsep ideal (*ius constituendum*) ketentuan mengenai ibu pengidap gangguan jiwa pasca nifas (*postpartum depression*) yang melakukan tindak pidana kepada anaknya berdasarkan prinsip kemanfaatan?

Jenis penelitian hukum yang digunakan dalam tesis ini adalah penelitian hukum normatif. Dengan sifat deskriptif ana vi yang mana mengungkapkan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan teori-teori hukum yang menjadi objek peniliti, demikian juga hukum dalam pelaksanaannya di dalam masyarakat yang berkenaan dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan 3 (tiga) pendekatan, yaitu Pendekatan Perundang-undangan (*statue approach*), pendekatan konseptual (*conceptual approach*), dan pendekatan kasus (*case approach*), dengan 3 sumber bahan hukum yakni: Primer, Sekunder, dan Tersier.

Hasil dari penelitian ini adalah Kemampuan bertanggung jawab berkaitan erat dengan keadaan jiwa seseorang saat melakukan perbuatan. Apabila keadaan seseorang yang keadaan jiwa dan batinnya terganggu tentunya tingkah lakunya juga terganggu atau tidak normal, sehingga norma-norma yang ada dalam hidup dan berlaku di masyarakat tidak dapat dilakukan dengan baik dan benar. Seseorang yang terbukti mengalami gangguan kejiwaan tidak dapat dipidana sesuai dengan ketentuan Pasal 44 ayat (1) KUHP. Ibu yang mengalami *Postpartum depression* sendiri dalam ketentuan hukum pidana tetap dapat dikenakan pasal tentang penganiayaan anak atau hingga pembunuhan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan.

Negara secara hukum telah hadir untuk memberikan pendampingan baik kepada ibu maupun kepada anaknya, sejak masih di dalam kandungan hingga 1000 hari kehidupan sang anak. Melalui UU No. 4 Tahun 2024 tentang Kesejahteraan Ibu dan Anak pada Fase Seribu Hari Pertama Kehidupan, Pasal 4 ayat (1) yang berbicara mengenai hak setiap ibu, terdapat 10 hak yang dimiliki oleh seorang ibu, salah satunya yang diatur dalam huruf g yakni mendapatkan pelayanan konsultasi, layanan psikologi, dan/atau bimbingan keagamaan. Artinya, negara sudah mengusahakan hadir untuk memberikan pendampingan kepada ibu, baik sebelum maupun setelah melahirkan. Namun hal ini hanya sebagai gerakan preventif atau pencegahan saja, yang tujuannya adalah mencegah ibu menderita gangguan mental karena keadaannya. Konsep ideal ketentuan mengenai ibu pengidap *postpartum depression* yang melakukan tindak pidana kepada anaknya berdasarkan prinsip kemanfaatan adalah harus adanya peraturan yang memerintahkan negara untuk menyediakan pendampingan psikologi kepada sang ibu, dengan begitu maka negara memberikan hak yang seharusnya didapatkan ibu yakni mendapatkan pendampingan psikologi sebagaimana telah dijamin dalam UU No. 4 Tahun 2024. Dengan begitu, maka negara juga akan memberikan kemanfaatan hukum kepada sang ibu, juga kepada lingkungan tempat ibu akan kembali setelah menjalani proses hukum.

HAIFA. 2025. PERTANGGUNG JAWABAN IBU PENGIDAP GANGGUAN JIWA PASCA NIFAS (*POSTPARTUM DEPRESSION*) YANG MELAKUKAN TINDAK PIDANA KEPADA ANAKNYA. Program Magister Hukum, Program Pascasarjana Universitas Lambung Mangkurat. Pembimbing: Dr. Ahmad Syaufi, S.H., M.H. 102 halaman.

ABSTRAK

Kata Kunci: Pertanggung Jawaban, *Postpartum Depression*, Tindak Pidana

Postpartum depression adalah penyakit kejiwaan yang sangat berbahaya untuk lingkungan sekitar pelaku, terutama untuk anak pelaku sendiri. Rasa depresi ini jika dibiarkan dan tidak ditangani oleh ahlinya, maka akan sangat berbahaya. Jika memang ibu terbukti mengalami gangguan psikologis, maka dapat ditentukan apakah sebuah keputusan yang tepat dengan hanya menghukumnya menggunakan ketentuan pidana tanpa memberikan fasilitas kesehatan jiwa untuk memulihkan kondisi kejiwaannya. Jenis penelitian hukum yang digunakan dalam tesis ini adalah penelitian hukum normatif, dengan menggunakan 3 pendekatan, yaitu Pendekatan Perundang-undangan, pendekatan konseptual, dan pendekatan kasus

Kemampuan bertanggung jawab berkaitan erat dengan keadaan jiwa seseorang saat melakukan perbuatan. Apabila keadaan seseorang yang keadaan jiwa dan batinnya terganggu tentunya tingkah lakunya juga terganggu atau tidak normal, sehingga norma-norma yang ada dalam hidup dan berlaku di masyarakat tidak dapat dilakukan dengan baik dan benar. Ibu yang mengalami *Postpartum depression* sendiri dalam ketentuan hukum pidana tetap dapat dikenakan pasal tentang penganiayaan anak atau hingga pembunuhan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan.

Negara secara hukum telah hadir untuk memberikan pendampingan baik kepada ibu maupun kepada anaknya, sejak masih di dalam kandungan hingga 1000 hari kehidupan sang anak. Namun hal ini hanya sebagai gerakan preventif saja, dengan tujuan mencegah ibu menderita gangguan mental. Konsep ideal ketentuan mengenai ibu pengidap *postpartum depression* yang melakukan tindak pidana berdasarkan prinsip kemanfaatan adalah harus adanya peraturan yang menyediakan pendampingan psikologi kepada ibu, pendampingan ini merupakan hak sebagaimana telah dijamin dalam UU No. 4 Tahun 2024. Dengan begitu, maka negara juga akan memberikan kemanfaatan hukum kepada sang ibu, juga kepada lingkungan tempat ibu akan kembali setelah menjalani proses hukum.

HAIFA. 2025. RESPONSIBILITY OF MOTHERS WITH POST PARTUM DEPRESSION WHO COMMIT CRIMINAL ACTS TO HER CHILD. Master of Law Program, Lambung Mangkurat University Postgraduate Program. Supervisor: Dr. Ahmad Syaufi, S.H., M.H. 102 pages.

ABSTRACT

Keywords: Responsibility, Postpartum Depression, Crime

Postpartum depression is a mental illness that is very dangerous for the environment around the perpetrator, especially for the perpetrator's own children. If this feeling of depression is left untreated and not treated by an expert, it will be very dangerous. If it is proven that the mother is experiencing a psychological disorder, then it can be determined whether the decision was correct to simply punish her using criminal provisions without providing mental health facilities to restore her mental condition. The type of legal research used in this thesis is normative legal research, using 3 approaches, namely the statutory approach, the conceptual approach, and the case approach.

The ability to be responsible is closely related to the state of a person's soul when carrying out an action. If someone's mental and mental condition is disturbed, of course their behavior will also be disturbed or abnormal, so that the norms that exist in life and apply in society cannot be carried out properly and correctly. Mothers who experience postpartum depression can still be subject to articles regarding child abuse or murder as regulated in statutory regulations.

The state is legally present to provide assistance to both the mother and the child, from the time they are in the womb until the 1000th day of the child's life. However, this is only a preventive movement, with the aim of preventing mothers from suffering from mental disorders. The ideal concept of provisions regarding mothers suffering from postpartum depression who commit criminal acts based on the principle of benefit is that there must be regulations that provide psychological assistance to mothers. This assistance is a right as guaranteed in Law no. 4 of 2024. In this way, the state will also provide legal benefits to the mother, as well as to the environment where the mother will return after undergoing the legal process.

UCAPAN TERIMA KASIH

Bismillahirrahmanirrahim. Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan nikmat-Nya penulis mampu menyelesaikan sebuah karya berupa Tesis dalam rangka syarat mendapatkan gelar Magister hukum ini. Shalawat serta salam tak lupa penulis curahkan kepada junjungan besar Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan yang baik sehingga penulis bisa merasakan nikmat Islam sekarang.

Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Strata-2 Magister Hukum, di Program Pascasarjana Magister Hukum Universitas Lambung Mangkurat, dan Tesis ini diberi judul **“PERTANGGUNG JAWABAN IBU PENGIDAP GANGGUAN JIWA PASCA NIFAS (*POSTPARTUM DEPRESSION*) YANG MELAKUKAN TINDAK PIDANA KEPADA ANAKNYA”**.

Selama menempuh kuliah dan menyelesaikan penulisan hukum Tesis ini, penulis telah banyak mendapat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka sudah sepatutnya pula dalam kesempatan yang sangat berharga ini, penulis menyampaikan penghormatan dan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada: Penulis menyadari bahwa tesis ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan tesis ini. Sehingga dengan penuh kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Achmad Faishal, S.H., M.H., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat yang telah memberikan persetujuan dan memperkenankan penulis untuk menyelesaikan tesis ini hingga akhir;
2. Yang terhormat Bapak Dr. Ahmad Syaufi, S.H., M.H. selaku Koordinator Program Studi Magister Hukum sekaligus selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, motivasi, dan dukungan selama proses penyelesaian tesis ini.
3. Bapak Dr. H. Mispansyah, S.H., M.H. dan Ibu Dr. Diana Haiti, S.H., M.H. selaku dosen penguji pada sidang tesis yang telah memberikan banyak

masukan dan saran kepada penulis sehingga lebih menyempurnakan substansi akhir dari penelitian tesis ini.

4. Para dosen, staff, dan seluruh civitas akademika FH ulm yang telah memberikan bantuan dan pelajaran selama proses penyelesaian tesis ini.
5. dr. Ezra Ebenezer Soleman, Spkj dan Klinik Sejiwaku atas ilmu dan bantuannya selama proses penelitian tesis ini.
6. Kedua orang tua penulis H. Zulkifli effendi dan Hj. Masturiah yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan, dan doa serta atas kesabaran yang luar biasa dalam setiap langkah hidup penulis, yang merupakan anugerah terbesar dalam hidup. Penulis berharap dapat menjadi anak yang membanggakan.
7. Eri Suami Tercinta, terima kasih atas ketulusan hatimu mengikhhlaskan waktu dan jarak selama pendidikan ini serta memberikan doa dan dukungan yang tiada henti.
8. Anak-anak penulis, Sabrina Erisa dan Muhammad Arkana Defarel yang selalu menemani dan menjadi support system penulis pada hari yang tidak mudah selama proses penyelesaian tesis ini. Pencapaian ini adalah persembahan kecil untuk Sabrina dan Arkana.
9. Seluruh teman-teman program magister hukum angkatan 2023. Khususnya untuk Oktarina Sarare dan Eka Anas Sulistyowati atas dukungan moril yang tidak pernah putus selama penelitian ini, memberikan semangat dan membuat penulis tetap termotivasi.
10. Seluruh keluarga dan rekan yang tidak bisa penulis satu persatu sebutkan dalam lembar ini. Semoga tesis dan gelar akademik ini dapat membawa kebahagiaan untuk semua.

Sepenuhnya penulis menyadari bahwa segala kebaikan dan pertolongan yang diberikan semua pihak tersebut tidak dapat dibalas oleh penulis kecuali memohon keridhoan Yang Maha Kuasa agar kiranya bantuan tersebut dapat berbuah pahala serta

mendatangkan fitrah bagi kita semua.

Akhirnya besar harapan penulis semoga Tesis ini dapat bermanfaat baik bagi penulis sendiri maupun bagi pihak-pihak lain. Juga besar harapan penulis agar Tesis ini dapat memberikan manfaat ditengah-tengah perkembangan ilmu hukum di Indonesia.

Banjarmasin, 8 Juli 2025

Penulis

HAIFA

NIM. 2320215320123

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL DALAM	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN SUSUNAN PANITIA PENGUJI TESIS	
HALAMAN MOTTO/PERSEMBAHAN	
HALAMAN PERNYATAAN	
RINGKASAN	
ABSTRAK	
UCAPAN TERIMA KASIH	
DAFTAR ISI	
DAFTAR GAMBAR	
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Keaslian Penelitian	9
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	14
E. Tinjauan Pustaka	15
F. Metode Penelitian.....	46
G. Sistematika Penulisan.....	53
BAB II KETENTUAN HUKUM MENGENAI IBU PENGIDAP GANGGUAN JIWA PASCA NIFAS (<i>POSTPARTUM DEPRESSION</i>) YANG MELAKUKAN TINDAK PIDANA KEPADA ANAKNYA.....	55
A. Gangguan Kejiwaan dalam Ketentuan Hukum Pidana	55
B. <i>PostPartum Depression</i> dalam Ketentuan Hukum Pidana.....	66
BAB III KONSEP IDEAL (<i>IUS CONSTITUENDUM</i>) KETENTUAN MENGENAI IBU PENGIDAP GANGGUAN JIWA PASCA NIFAS (<i>POSTPARTUM DEPRESSION</i>) YANG MELAKUKAN TINDAK PIDANA KEPADA ANAKNYA BERDASARKAN PRINSIP KEMANFAATAN	87
A. Andil Negara Terhadap Penanganan <i>Postpartum Depression</i>	87
B. Konsep Ideal Ketentuan Mengenai Ibu Pengidap <i>Postpartum Depression</i> yang Melakukan Tindak Pidana Kepada Anaknya Berdasarkan Prinsip Kemanfaatan	92
BAB IV KESIMPULAN.....	100
A. Kesimpulan.....	100
B. Saran.....	101

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Persentase Populasi dengan Risiko Kesehatan Mental Tinggi di Indonesia (2021-2024).....	57
Gambar 2. Hubungan Pekerjaan dengan Kejadian Depresi Postpartum	70